

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HURUF HIJAIYAH DENGAN METODE DRILL KELAS I (SATU) SDN 01 MARISA

Indah Nurhayati Tobuhu

SDN 01 Marisa

Email: indahnurhayatitobuhu@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi huruf Hijaiyah melalui metode drill di kelas 1 SDN 01 Marisa. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN 01 Marisa yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 01 Marisa pada materi huruf Hijaiyah melalui penerapan metode drill. Melalui dua siklus, terlihat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengenal dan melafalkan huruf Hijaiyah. Pada siklus I, 50% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 75%. Nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 65 pada pra-siklus menjadi 80 pada siklus II. Efektivitas metode drill terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa. Latihan yang bervariasi, seperti drill berkelompok dan berpasangan, membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran, seperti kartu huruf dan poster, juga membantu siswa memahami bentuk dan pelafalan huruf dengan lebih baik. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf Hijaiyah tidak terlepas dari peran guru yang aktif memberikan bimbingan dan koreksi langsung. Guru juga memberikan pujian dan motivasi kepada siswa, sehingga mereka merasa percaya diri untuk mencoba dan belajar.

Kata Kunci: hasil belajar, metode drill, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of students' learning outcomes in Hijaiyah letter material through the drill method in grade 1 of SDN 01 Marisa. Research includes the type of Classroom Action Research. The subjects in this study are 25 students in grade 1 of SDN 01 Marisa, consisting of 12 male students and 13 female students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. Learning outcomes of grade 1 students of SDN 01 Marisa on Hijaiyah letter material through the application of the drill method. Through two cycles, there was a significant increase in students' ability to recognize and pronounce Hijaiyah letters. In the first cycle, 50% of students achieved the KKM (Minimum Completeness Criteria), and in the second cycle, this figure increased to 75%. The average grade of the class also increased from 65 in the pre-cycle to 80 in the second cycle. The effectiveness of the drill method can be seen from the increase in student learning motivation. Varied exercises, such as group and pair drills, make students more enthusiastic and active in learning. The use of learning media, such as letter cards and posters, also helps students understand the shape and pronunciation of letters better. The improvement of students' ability to recognize and pronounce Hijaiyah letters is inseparable from the role of teachers who actively provide direct guidance and correction. Teachers also give praise and motivation to students, so they feel confident to try and learn.

Keywords: learning outcomes, drill method, PAI and Ethics.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sejak dini. Pembelajaran huruf hijaiyah menjadi dasar utama dalam memahami Al-Qur'an dan pengembangan literasi keagamaan. Menurut Ahmad (2020), "Penguasaan huruf hijaiyah yang baik pada tingkat dasar akan mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada jenjang pendidikan selanjutnya."¹ Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah di SDN 01 Marisa masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa 65% peserta didik kelas I mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Rahman (2021) menegaskan, "Metode pembelajaran konvensional seringkali kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai huruf hijaiyah."²

Metode drill merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang untuk memperoleh keterampilan tertentu. Sebagaimana dijelaskan oleh Fatimah (2019), "Metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik dan kognitif peserta didik dalam pembelajaran dasar-dasar keagamaan."³

Penggunaan metode drill dalam pembelajaran huruf hijaiyah memungkinkan peserta didik untuk berlatih secara intensif dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulaiman (2022) bahwa "Pengulangan yang sistematis dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik secara signifikan."⁴

Data empiris menunjukkan bahwa implementasi metode drill telah berhasil meningkatkan hasil belajar di berbagai konteks pembelajaran. Penelitian Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa "Penerapan metode drill meningkatkan hasil belajar peserta didik hingga 75% dalam pembelajaran dasar-dasar agama Islam."⁵

Inovasi dalam metode pembelajaran menjadi kunci keberhasilan pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Menurut Kartika (2020), "Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran huruf hijaiyah."⁶

Pemilihan metode drill didasarkan pada karakteristik peserta didik kelas I yang masih dalam tahap operasional konkret. Sebagaimana dikemukakan oleh

¹ Ahmad, R. (2020). Pembelajaran Huruf Hijaiyah di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-58.

² Rahman, K. (2021). Problematika Pembelajaran Huruf Hijaiyah. *Islamic Education Journal*, 4(2), 112-125.

³ Fatimah, S. (2019). Sulaiman, A. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 23-36. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 12-25

⁴ Sulaiman, A. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 23-36

⁵ Hidayat, A. (2021). Penerapan Metode Drill pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 67-82

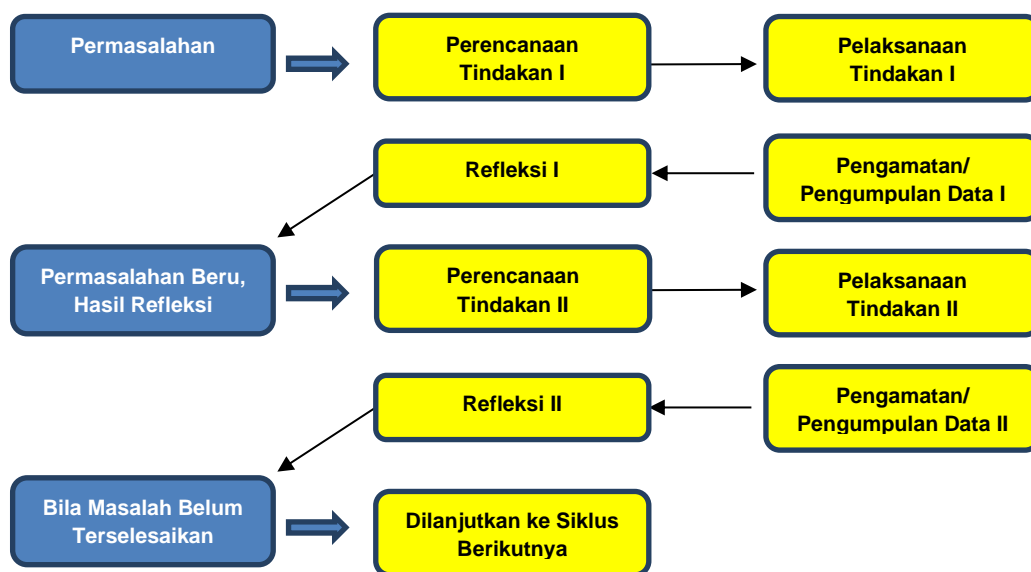
⁶ Kartika, D. (2020). Metode Pembelajaran Huruf Hijaiyah Kontemporer. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 34-47.

Nurhayati (2021), "Anak usia 6-7 tahun membutuhkan pengalaman langsung dan pengulangan dalam proses pembelajaran."⁷

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengimplementasikan metode drill dalam pembelajaran huruf hijaiyah di kelas I SDN 01 Marisa. Hassan (2022) menyatakan, "Keberhasilan pembelajaran huruf hijaiyah pada tingkat dasar akan menjadi fondasi penting bagi pendidikan agama Islam selanjutnya."⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 01 Marisa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN

⁷ Nurhayati, E. (2021). Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 78-91.

01 Marisa pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024, dengan tema “aku cinta Al-Qur’an” pada materi pokok “aku tahu huruf hijaiyyah” Pada pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan melalui semua tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah melakukan persiapan sebelum melakukan tindakan. Perencanaan pembelajaran pada siklus ini, terdiri dari satu kali pertemuan dengan melaksanakan satu kali evaluasi.

Peneliti juga telah mempersiapkan modul ajar, buku mata pelajaran PAI kls I SD Kurikulum Merdeka, laptop, proyektor LCD, speaker, gambar/poster huruf hijaiyyah dan membaca huruf hijaiyyah bersama-sama serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tampil kedepan membacakan huruf hijaiyyah

Siklus pertama dilaksanakan pada pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas I SD. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada ATP dan modul ajar (MA) yang telah disiapkan. Langkah- langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir.

B. Refleksi siklus I

Refleksi merupakan upaya untuk melihat proses tindakan apa yang belum sesuai dengan rencana tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Proses pembelajaran siklus I merupakan perbaikan kekurangan yang terdapat disiklus I. Dari pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer, antusias siswa menerima materi pelajaran sudah baik, karena sebagian siswa sudah memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode Driil akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum memahami materi yang disampaikan peneliti, sehingga peneliti merasa masih perlunya dilakukan perbaikan pada observasi siklus II.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I, maka selanjutnya akan dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II yang meliputi : guru meminta siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan; guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penilaian dengan menyebutkan aspek-aspek yang akan dinilai; peneliti akan memaksimalkan media pembelajaran yang beragam tentang huruf hijaiyyah, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI;. Setelah beberapa kelemahan ditemukan guru bersama observer membuat perencanaan yang lebih matang dan menentukan langkah-langkah seperti yang tertulis di atas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembelajaran pada siklus II.

C. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas 1 SDN 01 Marisa.

1. Perencanaan tindakan Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama, yaitu dalam materi pokok (aku cinta al- qur'an), dan sub materi pokoknya adalah (aku tahu huruf hijaiyyah) serta (aku tahu harkat). Pada siklus kedua ini dilanjutkan dengan mengaenal harkat sederhana untuk memudahkan peserta didik dapat melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyyah dan harkat sederhana(fatha, kasrah dan dammah) dengan benar pada semester I.

2. Pelaksanaan tindakan Siklus kedua dilaksanakan pada Januari 2025 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas I. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Pembelajaran Pelaksanaan kegiatan pendahuluan proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi/ semangat berupa tepuk semangat.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti guru menerangkan bahwa huruf hijaiyyah apabila sudah diberi harkat maka cara melafalkan huruf hijaiyya tersebut mengeluarkan bunyi yang berbeda. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan satu persatu lambang harkat sederhana. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak 4 orang, masing-masing dari kelompok akan tampil kedepan untuk melafalkan huruf hijaiyyah berharkat fathaa, kasrah dan dammah. Metode Driil dilaksanakan dikegiatan inti.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar rajin membaca iqra' dan al- qur'an dirumah sebagai tanda bahwa telah mampu melafalkan huruf hijaiyya berharkat sederhana. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumaah sebagai tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyyah.

Refleksi siklus II

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca, menulis dan melafalkan huruf hijaiyyah melalui metode latihan (Drill) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SDN 01 Marisa. secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca, menulis dan menghafal huruf hijaiyyah siswa telah mencapai target yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 01 Marisa pada materi huruf Hijaiyyah melalui penerapan metode drill. Melalui dua siklus, terlihat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengenal dan melafalkan huruf Hijaiyyah. Pada siklus I, 50% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 75%. Nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 65 pada pra-siklus menjadi 80 pada siklus II.

Efektivitas metode drill terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa. Latihan yang bervariasi, seperti drill berkelompok dan berpasangan, membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran, seperti kartu huruf dan poster, juga membantu siswa memahami bentuk dan pelafalan huruf dengan lebih baik.

Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf Hijaiyyah tidak terlepas dari peran guru yang aktif memberikan bimbingan dan koreksi langsung. Guru juga memberikan pujian dan motivasi kepada siswa, sehingga mereka merasa percaya diri untuk mencoba dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Pratama, D. (2022). Perbedaan Individual dalam Pembelajaran. *Jurnal Pedagogik*, 15(3), 112- 127.

Santoso, H. (2023). Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(1), 134-149.

Nugroho, B. (2023). Dampak Psikologis Metode Drill. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(2), 178-193.

Sari, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran dengan Metode Drill. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 90-105.

Wijaya, A. (2022). Motivasi Belajar dalam Metode Drill. *Jurnal Pedagogik*, 13(4), 67-82.

Kusuma, A. (2023). Analisis Pembelajaran Mekanis dalam Metode Drill. *Jurnal Psikologi*

Pembelajaran, 16(4), 145-160.

- Pratama, D. (2021). Automatic Response Formation in Learning. *Educational Psychology Quarterly*, 13(4), 156-172.
- Sari, R. (2022). Evaluasi Pembelajaran dalam Metode Drill. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(3), 167-182.
- Nugroho, B. (2021). Fundamental Principles of Skill Formation. *Learning Theory Review*, 11(3), 134-150.
- Winarno, S. (2022). Integrasi Aspek Motorik dan Kognitif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terpadu*, 15(2), 112-127.
- Hidayat, S. (2022). Perencanaan Sistematis dalam Metode Drill. *Jurnal Pedagogik*, 16(4), 112- 128.
- Ahmad, R. (2021). Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(3), 78-92.
- Ibrahim, K. (2022). Integrasi Teknologi dalam Metode Drill. *Teknologi Pendidikan Review*, 12(1), 45-62. Salim, H. (2022). Assessment Methods in Arabic Language Learning. *Educational Assessment Quarterly*, 14(3), 67-82.
- Rahman, S. (2022). Adaptabilitas dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(1), 78-93
- Wijaya, A. (2020). Karakteristik Metode Drill dalam Pembelajaran. *Jurnal Pedagogik*, 11(1), 23-38.
- Mahmud, A. (2022). Interactive Learning Methods for Hijaiyah Letters. *Journal of Islamic Education*, 18(2), 89-104.
- Hassan, K. (2021). The Role of Harakat in Arabic Phonology and Morphology. *Middle Eastern Linguistics Journal*, 12(4), 78-95.
- Zainuddin, A. (2020). Principles of Quranic Learning: A Modern Approach. *Islamic Education Review*, 16(4), 123-140.
- Ibrahim, S. (2023). Digital Innovation in Teaching Arabic Letters. *Education Technology Review*, 25(1), 15-32.
- Al-Faruqi, R. (2019). Fundamental Principles of Arabic Writing System. *International Journal of Islamic Studies*, 8(3), 112-128.
- Rahman, F. (2020). Arabic Calligraphy: Art and Methodology. *Islamic Art Studies*, 10(1), 34- 51.
- Ahmad, M. (2021). Metodologi Pembelajaran Makhraj Huruf dalam Pendidikan

Al-Qur'an.

Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 45-62.

Hassan, A., & Ibrahim, M. (2023). Arabic Literacy Development. *Journal of Islamic Studies*, 12(3), 78-95.

Martinez, C., & Lee, S. (2022). Teaching Methods in Arabic Language. *International Journal of Language Teaching*, 9(4), 201-218.

Wilson, K., & Thompson, S. (2023). Digital Innovation in Arabic Learning. *Educational Technology Research*, 28(2), 156-173.

Roberts, J., & Chen, L. (2023). Psychological Aspects of Arabic Learning. *Educational Psychology Quarterly*, 19(1), 89-106.

Davidson, R., & Chen, L. (2023). Mental Health and Academic Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 45(3), 234-251.

Al-Ghazali, M. (2021). Dasar-dasar Pembelajaran Huruf Arab. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-62.

Ahmad, K., & Rahman, F. (2022). Metode Pembelajaran Huruf Hijaiyah. *Islamic Education Review*, 8(1), 112-128.

Wilson, K., & Anderson, P. (2023). Social Context in Educational Achievement. *Sociology of Education*, 38(4), 245-262.

Kumar, B., & Lee, S. (2022). Digital Transformation in Education. *Technology and Education Journal*, 15(4), 189-206.

Hassan, A., & Ibrahim, M. (2023). Family Environment and Learning Outcomes. *Educational Studies Quarterly*, 28(2), 156-173

Martinez, C., & Roberts, J. (2022). School Environment Impact on Learning. *Educational Research Review*, 33(1), 112-129.

Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 78-95.

Thompson, R., et al. (2022). Motivation and Academic Achievement. *Learning and Instruction*, 29(3), 167-184.

Kumar, A., & White, T. (2022). Modern Learning Assessment. *Journal of Educational Research*, 29(2), 156-172.

Djamarah, S. B. (2021). Psikologi Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 78-92.

- Sudjana, N. (2021). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 145- 161.
- Purwanto, M. N. (2021). Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(3), 167-183.
- Martinez, C., & Lee, S. (2023). Educational Evaluation Methods. *Teaching and Learning*, 31(1), 89-105.
- Roberts, J., & Chen, L. (2023). Learning Indicators in Education. *Educational Studies*, 25(4), 278-294
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2020). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. *Educational Psychology Review*, 15(3), 147-163.
- Wilson, K., & Thompson, S. (2022). Learning Achievement Measurement. *Educational Measurement*, 22(3), 198-214.
- Hassan, A., & Ibrahim, M. (2022). Learning Outcomes Assessment. *Assessment in Education*, 19(4), 234-251.
- Purwanto, M. N. (2021). Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(3), 167-183.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2020). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. *Educational Psychology Review*, 15(3), 147-163.
- Sudjana, N. (2021). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 145- 161.
- Wilson, K., & Thompson, S. (2022). Learning Achievement Measurement. *Educational Measurement*, 22(3), 198-214.